

Analisis Bank Syariah Menurut Persepsi Masyarakat Kecamatan Cibadak

Deden Hidayat

STAI La Tansa Mashrio Rangkasbitung
Email : dedenhidayat01@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat Kecamatan Cibadak dengan mayoritas beragama Islam masih banyak diantara masyarakat yang tidak tahu mengenai bank syariah, dengan semua prinsip-prinsip yang sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. banyak dari masyarakat yang tidak memakai bank syariah. yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah dan kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah terhadap lingkungan masyarakat. Sehingga banyak masyarakat Kecamatan Cibadak yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama tidak ada yang membedakan diantara keduanya karena masih memakai bunga. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kecamatan Cibadak dan bagaimana literasi masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah di Kecamatan Cibadak. tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kecamatan Cibadak dan untuk mengetahui literasi masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah di Kecamatan Cibadak. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada masyarakat yang sudah mengetahui bank syariah tetapi mereka hanya mengetahui namanya saja dan berpendapat bahwa bank syariah ini memakai prinsip bagi hasil dan bebas bunga serta bank syariah ini baik untuk pertumbuhan ekonomi umat. Namun ada juga masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah. untuk itu banyak persepsi dari masyarakat tentang bank syariah bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank lainnya, Tetapi pada dasarnya bank syariah ini tidak memakai sistem bunga tetapi memakai sistem margin (keuntungan). Adapun literasi masyarakat Kecamatan Cibadak terhadap produk dan jasa perbank syariah masih kurang. Karena banyak diantara masyarakat yang tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. Untuk itu masyarakat mengharapkan adanya sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang bank syariah dan produk dan jasa perbankan syariah.

Kata kunci: Persepsi, Masyarakat, Bank Syariah

ABSTRACT

The cibadak village community with the majority being Muslim, there are still many among the people who do not know about Islamic banking, with all the principles that are in accordance with the Qur'an and Hadith. many of the people who do not use Islamic banks. caused by the lack of public knowledge of Islamic banks and the lack of socialization from the Islamic bank to the community. So that many cibadak villagers think that Islamic banks and conventional banks are the same, there is no difference between the two because they still use interest. The formulation of the problem in this study is how the public's perception of Islamic banks in Cibadak village and how society's literacy towards Islamic banking products and services in Cibadak village. The purpose of this study was to determine the public's perception of Islamic banking in Cibadak village and to determine public literacy of Islamic banking products and services in Cibadak village. The method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and literature study. The data analysis technique used is the Miles and Huberman analysis technique, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of the study show that there are people who already know Islamic banks but they only know the name and argue that this Islamic bank uses the principle of profit sharing and is interest free and this Islamic bank is good for the economic growth of the people. But there are also people who do not know what Islamic banking is. For this reason, there are many perceptions from the public about Islamic banks that Islamic banks are the same as other banks, but basically this Islamic bank does not use an interest system but uses a margin system (profit). Meanwhile, the literacy of rural communities towards Islamic banking products and services is still lacking. Because many people do not know the products and services that exist in Syariah banks. For this reason, the community expects socialization from the Islamic bank to the public to provide knowledge about Islamic banks and Islamic banking products and services.

Keywords: Perception, Society, Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. (Ismail,2011:29)

Secara umum bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan produk pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut. (Ascarya, 2015:2)

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian di konversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia. Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan Bank Syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri di ikuti oleh pendirian bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah

menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapat imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya pada akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan

rakyat syariah (BPRS). (Drs. Ismail, 2011:31-33)

Landasan hukum perbankan syariah berawal dari UU No. 7/92 tentang perbankan yang hanya mengatur tentang perbankan secara konvensional, kemudian bank syariah sendiri dalam sistem operasinya UU tersebut dijadikan sebagai landasan hukumnya ditambah Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan bagi hasil. Yang terakhir Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai landasan hukum bank syariah. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang bank syariah adalah Surat An-Nisa' ayat 29.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءامَنُوا لَا تَأْكُلُوْا أَمْوَالَكُمْ بِالْبَطْلَلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ يُعْلِمُ بِمَا تَعْمَلُوْا
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(QS. An-Nisa: 29)

Dewasa ini, peran bank syariah dikalangan masyarakat kurang berkesan. Beberapa ilmuan Muslim berpendapat bahwa bank-bank Islam dan transaksi-transaksinya bertentangan dengan konsepnya, dengan kata lain bertentangan dengan semangat syariah.

Sutan Remy menyatakan bahwa pengamatan atau penelitian beberapa ilmuan Islam menyebutkan bahwa bank-bank Islam dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya, ternyata bukan meniadakan bunga dan membagi resiko, melainkan mempertahankan praktik pembebanan bunga. Dengan kata lain, menghindarkan resiko dengan cara yang licik (Sjahdeini, 1999) (Dian Ariani, 2007 :23)

Adapun Bank Syariah di Indonesia dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan lapisan masyarakat yang meyakini bahwa sistem operasional perbankan konvensional tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sistem Islam menggunakan sistem bagi hasil (*profit and sharing*) dan melarang adanya *fixed return* (penetapan keuntungan yang pasti diawali akad). (Lena tevi ardianti, 2020:3)

Kecamatan Cibadak yang merupakan salah satu kecamatan yang terletak Di Kabupaten Lebak dengan jumlah penduduk ±5693 jiwa. Dengan berbagai profesi dan pekerjaan yang mereka geluti. Pada umumnya kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang dan karyawan. Masyarakatnya masih banyak yang menggunakan bank konvensional, pengetahuan mereka tentang bank syariah masih sangat minim, untuk itu masyarakat di Kecamatan Cibadak banyak yang memakai bank konvensional.

Masyarakat Kecamatan Cibadak dengan mayoritas beragama Islam masih banyak diantara masyarakat yang tidak

tahu mengenai bank syariah, dengan semua prinsip-prinsip yang sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. banyak dari masyarakat yang tidak memakai bank syariah. yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah terhadap lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat kebanyakan mereka berpendapat bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama tidak ada yang membedakan keduanya masih memakai bunga. Adapula masyarakat Kecamatan Cibadak yang tidak mengetahui apa itu bank syariah secara detail dengan prinsip, hukum, serta akad-akad yang ada di bank syariah. mereka hanya mengetahui namanya saja. dengan ini bank syariah secara umum pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih kurang. Di Kecamatan Cibadak masih terdapat masyarakat yang tidak menggunakan bank syariah maupun bank konvensional karena mereka tidak mengetahui apa itu bank syariah dan bank konvensional tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah. permasalahan muncul diantaranya kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terutama didominasi oleh bank konevensional. (Lena Tevi Ardianti, 2020:27)

Untuk itu dalam rangka mengembangkan jaringan perbankan syariah diperlukan upaya-upaya

peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem, dan seluk beluk perbankan syariah karena perkembangan jaringan perbankan syariah akan tergantung pada besarnya demand masyarakat terhadap sistem perbankan. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah efektif diperlukan informasi mengenai motivasi, persepsi dan keputusan nasabah/debitur bank syariah (Jurnal; Penelitian BI bekerjasama dengan Univ.Diponegoro). (Dian Ariani, 2007:23)

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019:9)

Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husseri dan di kembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan

ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman kedalam kesadaran manusia. (Tuffour:2017) (Helaludin, 2018:7).

A.

ata dan Sumber Data

1.

ata

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti “sesuatu yang diberikan” dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima apa adanya.

(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Data>).

Adapun Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menggunakan kata-kata subjek baik tulisan maupun lisan. Yang berupa tanggapan masyarakat Kecamatan Cibadak terhadap bank syariah dan Literasi masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah.

2.

umber data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a.

ata primer adalah data yang biasanya didapat dari subyek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya

melalui obervasi/pengamatan langsung, subyek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden. Adapun responden yang ditujuknya yaitu tokoh masyarakat, Aparat pemerintah, dan masyarakat biasa di Kecamatan Cibadak.

D

b.

ata sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak, BPS. (Wiratna Sujarweni,2015:84)

B.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Sugiyono, 2019:224)

S

1.

bservasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton elektron) maupun yang sangat jauh

D

T

(benda ruangan angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Marshall (1995) menyatakan bahwa "through observation, the research learn about behaviour and the meaning attached to those behavior". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono, 2019:226) Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati keadaan serta aktivitas dan kegiatan Masyarakat di Kecamatan Cibadak

Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2019:231)

Sementara Nazir (1999) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. (Hardani, dkk. 2020:138)

Metode penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat Kecamatan Cibadak

mengenai persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan pengetahuan masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah.

3.

Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang di peroleh melalui dokument-dokumen.

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Hardani, dkk. 2020:149-150). Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa gambar masyarakat Kecamatan Cibadak ketika diwawancara.

4.

Studi Pustaka

Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. (Sarwono:2006). Studi Kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. (Nazir:1988). (Abdi Mirzaqon T, Budi Purwoko)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi masyarakat terhadap bank syariah di Kecamatan Cibadak

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat bahwa ada masyarakat yang sudah mengetahui bank syariah tetapi mereka hanya mengetahui namanya saja dan berpendapat bahwa bank syariah ini memakai prinsip bagi hasil dan bebas bunga serta berpendapat bahwa bank syariah ini baik untuk pertumbuhan ekonomi umat. Namun ada juga masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah. Untuk itu banyak persepsi dari masyarakat tentang bank syariah bahwa bank syariah itu sama saja dengan bank lainnya, tidak ada perbedaan di antara kedua bank tersebut, yang membedakan hanya bank syariah lebih kecil bunganya dan bank konvensional lebih besar bunganya. Tetapi pada dasarnya bank syariah ini tidak memakai sistem bunga tetapi

S

memakai sistem margin (keuntungan). Berdasarkan pedapat Muhammad (2002) dalam Donna (2006), bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dijelaskan bahwa lembaga keuangan ini beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan dengan segala operasinya pun memakai syariat Islam.

2. Literasi masyarakat terhadap produk/jasa bank syariah di Kecamatan Cibadak

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat di Kecamatan Cibadak bahwa banyak dari sebagian masyarakat yang belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah yang mereka ketahui hanya produk tabungan haji saja. Selain itu mereka tidak tahu, mereka mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah tahu produk/jasa apa yang ada di bank syariah karena tidak ada sosialisasi dari pihak bank yang menjelaskan bank syariah dan produk yang ada di dalamnya kepada masyarakat, yang saya tahu mereka memberikan promosi hanya di kota-kota besar saja. Pada dasarnya bank syariah ini memiliki tiga pokok bagian besar dalam produknya seperti produk pendanaan, produk pembiayaan, dan produk jasa. Di dalam produk pendanaan terdapat *al-wadi'ah*

yaitu titipan atau simpanan yang merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik seseorang maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja apabila penitip menghendaki. Di jelaskan dalam surat An-Nisaa' Ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَا مُرْكُمْ أَنْ تُؤْتُوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا... ◇

Artinya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan), kepada yang berhak menerimanya....."(An-Nisaa':58)

Dari ayat di atas di jelaskan bahwa Allah SWT. Memberitahukan bahwa dia memerintahkan agar amanat-amanat itu di sampaikan kepada yang berhak menerimanya.

Wadi'ah dibedakan menjadi dua yaitu, *wadi'ah yad amanah* (tangan amanah) yang berarti tidak memberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk menggunakan barang/dana yang di titipkan. Adapun yang kedua yaitu, *wadi'ah yad Dhamanah* (tangan penanggung) yang berarti penerima titipan berhak untuk menggunakan barang/dana yang di titipkan. Selain itu produk yang ada di pendanaan yaitu, pendanaan dengan prinsip *qardh* dan pendanaan dengan prinsip *al-mudharabah*. Selanjutnya produk pembiayaan yaitu menggunakan sistem bagi hasil dan jual beli diantaranya ada pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan aneka barang,

perumahan dan property. Dan yang terakhir ada pembiayaan jasa yaitu *al-ijarah* (sewa), *al-wakalah* (amanat), *al-kafalah* (garansi), *al-hawalah* (pengalihan hutang), dan *ar-rahn* (gadai)

KESIMPULAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kecamatan Cibadak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan kepada masyarakat Kecamatan Cibadak bahwa tanggapan mereka terhadap bank syariah ini bagi sebagian masyarakat masih kurang baik, karena masyarakat menganggap bahwa bank syariah ini masih memakai bunga. Dan menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama tidak ada bedanya. dan masih banyak masyarakat yang belum mengenal tentang bank syariah, mereka hanya mengetahui namanya saja, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pihak bank untuk memperkenalkan bank syariah. Adapun masyarakat yang mengetahui bank syariah mereka menganggap bahwa bank syariah ini sudah sesuai dengan prinsip syariah, karena mereka menganggap bahwa bank syariah ini lebih mementingkan kesejahteraan masyarakat, karena bank syariah ini tidak memakai bunga tetapi memakai prinsip bagi hasil yang sesuai dengan aturan Al-Qur'an dan Hadist.

2. Literasi Masyarakat Terhadap Produk Dan Jasa Perbankan Syariah Di Kecamatan Cibadak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa Masyarakat Kecamatan Cibadak masih banyak yang belum mengetahui produk dan jasa yang ada di bank syariah. adapun yang mereka ketahui yaitu produk tabungan haji dan umrah saja, selain itu mereka tidak tahu. Masyarakat mengungkapkan bahwa kurangnya sosialisasi dari pihak bank syariah untuk memperkenalkan bank syariah serta produknya kepada masyarakat yang berada di desa-desa, mereka hanya memberikan promosi kepada masyarakat di kota-kota besar saja. adapun seorang nasabah di bank syariah pun mereka tidak mengetahui secara keseluruhan produk dan jasa yang ada di bank syariah. yang ia ketahui hanya tabungan haji dan kerjasama usaha.

SARAN

Adapun yang dapat dijadikan saran – saran dalam penelitian ini menjadi rekomendasi dan masukan bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak STAI La

Tansa Mashiro diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan analisa lebih lanjut sehingga permasalahan sesuai dengan fokus kajian yang akan di teliti.

2. Kepada masyarakat di

Kecamatan Cibadak untuk dapat menggali pengetahuan tentang bank syariah serta produk yang ada di bank

syariah agar mereka dapat mengetahui bank syariah

3.

epada bank syariah di harapkan untuk dapat melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mayarakat dapat mengetahui bank syariah yang sesuai dengan prinsip dasar Islam serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang produk atau jasa yang ada di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ariani, D. (2007). PERSEPSI MASYARAKAT UMUM TERHADAP BANK SYARIAH DI MEDAN. *Tesis*.

Ardianti, L.T. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI DESA PALOPAT PIJARKOLING PADANGSIDIMPUAN. *Skripsi*.

Ascarya. (2015). *Akad & Produk Bank Syariah*. jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Publiciana*.

Gichella, G. (2019). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAYANGAN DEBAT CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2019-2024 DI STASIUN TV NASIONAL (Studi Pada Masyarakat Rt. 33 Rw. 13 Kelurahan II

- Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang).
Skripsi, 22.
- Hamzah, A. (2019) *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Teoritis, Dan Aplikatif*. Malang: Cv. Literasi Nusantara.
- Hardani. Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Harahap, E. A. (2015). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KELURAHAN TANOBATO TERHADAP BANK SYARIAH*. *Skripsi*, 13.
- Helaluddin. (2018). Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif. *Article*.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Karim, A. A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (1984). *PSIKOLOGI UMUM*. Bandung : Alumni.
- Mirzaqon A. T., Purwoko, B. (2018). *STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI DAN PRAKTIK KONSELING EXPRESSIVE WRITING*. *Bk Unesa*, Vol. 8, No. 1.
- Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam Al-Qur'an Terapi Qurani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Riani, F. S. (2019). *PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung)*.
Skripsi
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Umam Khaerul. (2019). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.

